

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT. Sharp Yasonta Antarnusa berdiri pada tahun 1969 yang kemudian merger dan berganti nama menjadi PT. Sharp Electronics Indonesia pada tahun 2005. Sharp Electronics Indonesia merupakan salah satu perusahaan besar yang bergerak dalam bidang produksi barang elektronik dengan ribuan karyawan yang tersebar di seluruh Indonesia. Dengan visinya, yaitu Sharp akan memenuhi harapan masyarakat, manajemen perusahaan akan bertindak “cerdas” dalam setiap langkah, Sharp Electronics Indonesia selalu berusaha untuk menciptakan produk yang unggul dan disesuaikan dengan target pangsa pasar Indonesia, dan juga memimpin dalam market. Oleh karena itu, management sangat berkomitmen dalam mengelola sumber daya manusia yang memiliki talenta untuk mengembangkan dan meningkatkan tingkat kompetitif global perusahaan. Adapun tujuan pasar adalah domestik dan ekspor. Kantor Pusat berlokasi di Jakarta dan beberapa kantor cabang atau perwakilan Bandung, Cirebon, Yogyakarta, Semarang, Surabaya, Denpasar, Manado, Makassar, Palembang, Pekanbaru, Pontianak, Banjarmasin dan Samarinda.

Domestic coverage distribusi pengiriman PT. Sharp Electronics Indonesia memiliki jalur distribusi yang cukup luas dan tersebar di seluruh Indonesia diantaranya : Pulau Sumatera, Pulau Jawa, Pulau Bali, Pulau Kalimantan dan Pulau Sulawesi. Dalam proses pengirimannya PT. Sharp Electronics Indonesia menggunakan beberapa jasa *transporter* yang ada di Indonesia.

Dalam implementasi proses operasional pengiriman menggunakan sistem global *delivery system*, namun sistem ini memiliki kekurangan yaitu proses pengakuan penjualan terjadi pada saat surat jalan di cetak, hal ini dinilai kurang profesional karena *dealer* atau konsumen belum menerima barang namun sudah dianggap transaksi penjualan sudah terjadi dan sudah ditagih sebagai penjualan. Kemudian dilakukan inovasi perbaikan sistem dengan membuat sistem baru yang diberi nama global transportation management sistem yaitu suatu sistem pengiriman yang diakui sebagai penjualan setelah diterima oleh konsumen dengan bukti surat jalan yang sudah ditandatangani penerima, konsumen atau *dealer*.

Sejumlah kasus ditemukan pada divisi *supply chain management (SCM)* terutama unit logistik dengan terlambatnya informasi pengiriman, terhambatnya proses penghitungan penjualan, terlambat pengiriman, keterbatasan informasi ketersediaan armada pengiriman dari

transporter. Ini merupakan masalah sangat mengkhawatirkan manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan. Maka penulis membuat ide perbaikan dengan membuat sistem aplikasi berbasis *web* dan *android* dengan metode prototipe yang berjudul “RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENGIRIMAN BARANG” Studi kasus pada PT. Sharp Electronics Indonesia bagian Logistik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, didapatkan rumusan masalah sebagai berikut.

Bagaimana memberikan informasi ketersediaan armada pengiriman, lokasi terkini pengiriman dan status barang dari *transporter* kepada admin logistik?

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi beberapa hal sebagai berikut.

1. penelitian ini dibatasi dengan 3 jenis pengguna saja, yaitu :
 - a. Admin Logistik : mencatat seluruh *transporter* yang bekerjasama dengan PT. Sharp Electronics Indonesia sehingga memudahkan untuk memberikan informasi pengiriman barang pada *transporter*. menginformasikan kebutuhan angkutan pada *transporter*.
 - b. Admin mitra : memberikan informasi tentang ketersediaan armada kepada admin logistik, untuk menugaskan kurir mengirim barang sesuai dengan tujuan yang sudah ditentukan.
 - c. Kurir : mengirim barang.
2. Perangkat yang digunakan admin logistik dan admin mitra adalah sistem aplikasi berbasis *web*.
3. Perangkat yang digunakan kurir adalah sistem aplikasi berbasis *android*.

1.4 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang ada maka tujuan penelitian ini adalah.

1. Tujuan penelitian ini adalah memberikan kemudahan informasi pengiriman yang akurat dan bisa dipertanggungjawabkan dari divisi *supply chain management* unit logistik pada manajemen terkait.
2. dari pengujian didapatkan hasil permasalahan yang akan memasukkan rekomendasi perbaikan untuk dimasa yang akan datang.

1.5 Manfaat

Adapun beberapa manfaat dari penelitian yaitu.

1. Mempermudah admin logistik, admin mitra dan kurir mendapatkan informasi pengiriman, kapan berangkat dan tiba.
2. Mempermudah perusahaan PT. Sharp Electronics Indonesia untuk memantau pengiriman barang.